

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan regulasi diri terhadap *work-school conflict* pada mahasiswa yang bekerja penuh waktu. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif atau searah. Hasil penelitian ini diduga karena 78,5% responden sedang menjalani penyelesaian semester 6 dan 8, selain itu juga 77,4% responden dalam penelitian ini sebagai karyawan tetap yang sudah bekerja 1-3 tahun dan 3-5 tahun, sehingga meskipun responden sudah melakukan regulasi diri dengan baik, konflik antarperan yang dialami juga tetap meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa regulasi diri berpengaruh positif terhadap *work-school conflict* sebesar 28,2%. Penulis juga melakukan analisis regulasi diri terhadap dimensi-dimensi *work-school conflict* yaitu bekerja menghalangi kuliah dan kuliah menghalangi bekerja, dan memperoleh hasil sebesar 31,0% dan 12,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika regulasi tinggi maka *work-school conflict* juga tinggi. Namun jika dilihat dimensi yang paling dipengaruhi oleh regulasi diri adalah dimensi bekerja menghalangi kuliah dengan nilai sebesar 31,0%. Menurut Greenhaus & Beutell (1985), keterlibatan yang lebih banyak pada peran sebagai pekerja membuat peran tersebut sentral bagi individu tersebut, sehingga ia lebih responsif terhadap tuntutan sebagai pekerja, peran sebagai pekerja lebih memberikan sanksi yang lebih berat dibandingkan sebagai mahasiswa, sehingga seseorang lebih memilih untuk menjalankan peran tersebut.

Melakukan regulasi diri dengan baik menjadi hal yang sangat penting bagi seseorang yang melaksanakan peran ganda. Individu yang menjalani dua peran sekaligus yaitu kuliah dan bekerja, akan menerima informasi terkait tujuan yang hendak dicapai, mengevaluasi diri, berkeinginan untuk berubah, mencari alternatif perubahan tingkah laku, merencanakan perubahan, melaksanakan perubahan, serta memiliki nilai efektivitas perubahan tingkah laku tersebut.

Dari penjabaran di atas, sangatlah penting untuk disadari setiap individu yang menjalani dua peran sekaligus yaitu mahasiswa yang bekerja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait:

5.3.1 Bagi Mahasiswa yang Bekerja

Kepada mahasiswa yang bekerja penuh waktu dapat melakukan regulasi diri untuk mengatasi *work-school conflict* yang dialami dengan cara menerima informasi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mengevaluasi diri terhadap tingkah laku yang dimiliki, keinginan untuk merubah tingkah laku, mencari alternatif pilihan tingkah laku, menyusun rencana perubahan tingkah laku, melaksanakan perubahan tersebut, dan melakukan penilaian terhadap efektifitas perubahan tingkah laku tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

5.3.2 Perusahaan-perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan yang mempekerjakan mahasiswa untuk meningkatkan efektifitas perusahaan dengan cara pihak Human Capital (HC) memberikan seminar dan pembinaan kepada karyawan yang juga sebagai mahasiswa tentang mengatasi *work-school conflict* dengan melakukan regulasi diri.

5.3.4 Penulis Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperbanyak sampel agar lebih menggambarkan regulasi diri terhadap *work-school conflict*. Membedakan beban kuliah, beban kerja, masa kerja dan jumlah SKS yang diambil sangat penting dalam penelitian. Selain itu, sekarang ini belum banyak penelitian yang mengkaji tentang *work-school conflict*. Oleh karena itu pada penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang hal-hal apa saja yang membuat seseorang lebih cenderung merasakan salah satu dimensi daripada dimensi yang lainnya, sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang *work-school conflict*.